

# **SURVEY DAMPAK PANDEMI COVID-19**

**Jan-Feb 2021**

Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I) DKI Jaya



# SURVEY DAMPAK PANDEMI COVID-19 | JAN-FEB 2021

Pandemi Covid-19 sudah memasuki usia 1 tahun. Tahun yang berat bagi kita semua, pelaku industri periklanan di Indonesia.

Melanjutkan survey industri yang telah dilakukan oleh Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I) DKI Jaya di bulan September 2020, di awal tahun 2021 kami kembali melakukan survey terhadap anggota P3I DKI Jaya.

Tujuan dari survey ini tak lain agar kita semua sebagai pelaku industri mendapatkan gambaran kondisi industri di masa pandemi ini. Yang diharapkan dapat membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan langkah strategis ke depan.

Dari survey ini, beberapa indikator menunjukkan ternyata industri periklanan mampu menunjukkan performa bisnis yang lebih baik daripada yang diproyeksikan para pelaku industri.

Perusahaan yang mencapai *billing* di atas 100% dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan yang diproyeksikan pada survey sebelumnya. Demikian juga perusahaan yang tidak melakukan pemotongan gaji meningkat persentasenya dibandingkan survey sebelumnya.

Tentu saja survey ini jauh dari sempurna. Ada banyak faktor yang membuat survey ini belum benar-benar bisa merepresentasikan kondisi industri secara akurat. Namun diharapkan, informasi indikatif ini bisa membantu teman-teman pelaku industri periklanan mempersiapkan langkah di tahun 2021 ini.

Jakarta, 15 Maret 2021

**Elwin Mok**  
**Ketua P3I DKI Jaya**



## SURVEY

Survey dilakukan secara *online* pada tanggal 20 Januari 2021 – 15 Februari 2021

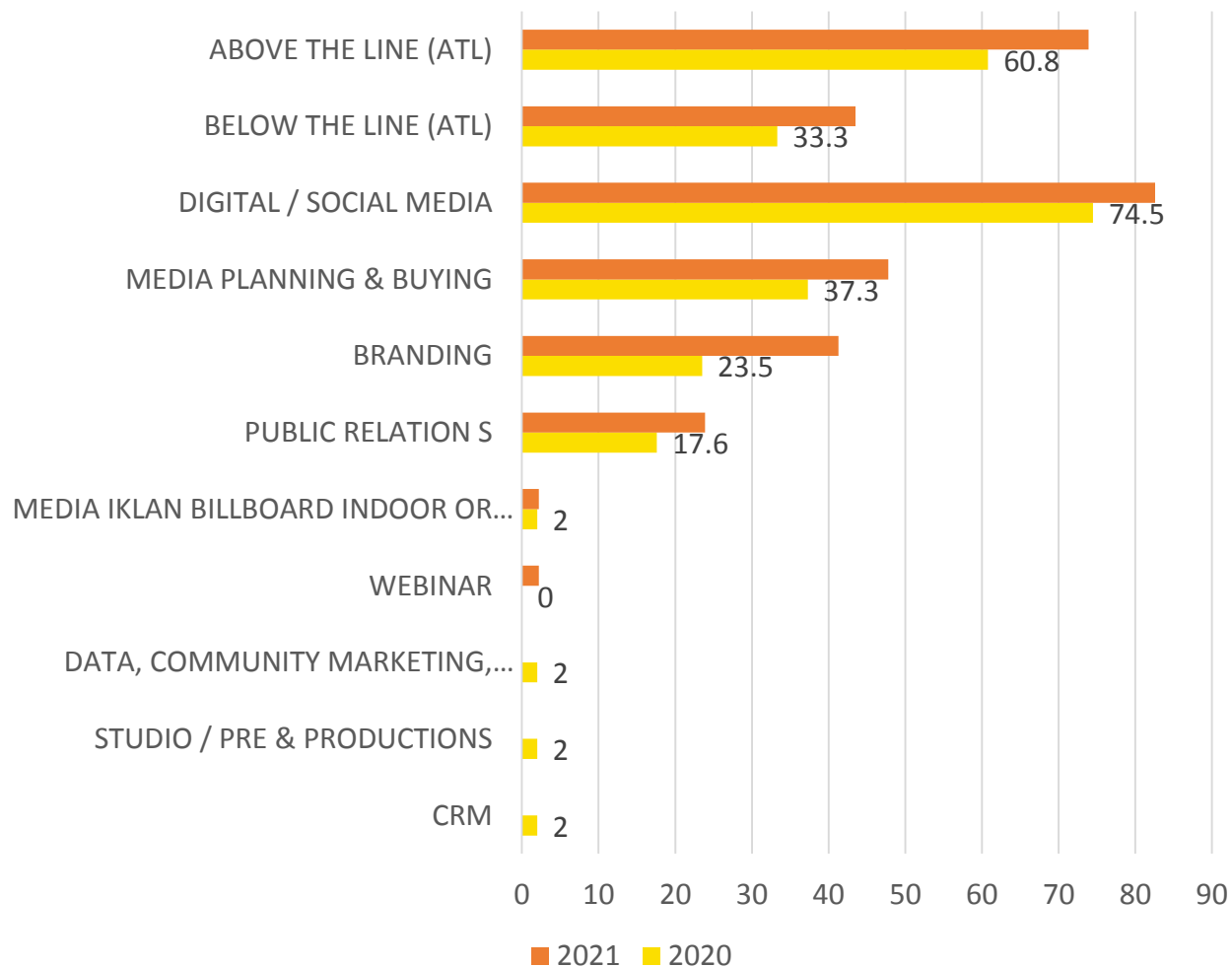
Survey bersifat **ANONIM**, setiap perusahaan diminta hanya mengisi survey sekali saja.

# 46

Jumlah perusahaan yang menjawab survey



## JENIS JASA PERIKLANAN

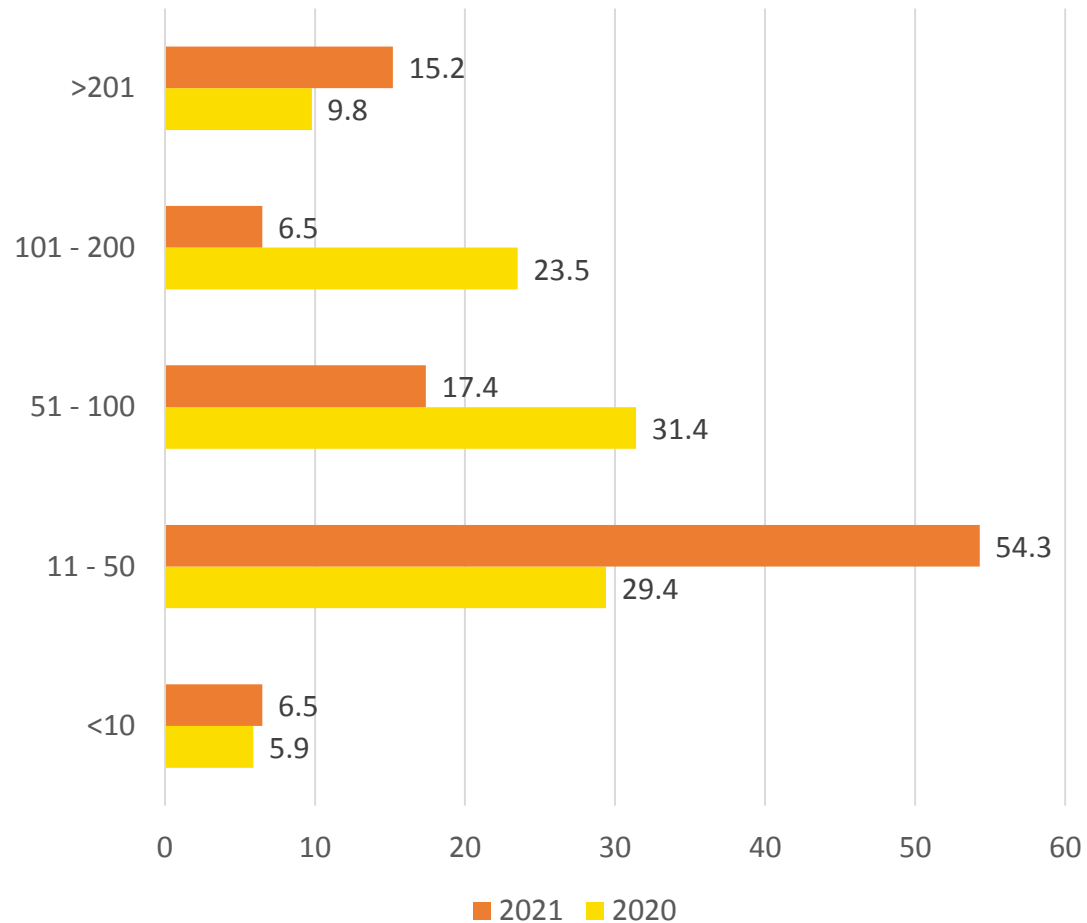


### 1. Jenis jasa periklanan yang dikelola perusahaan Anda (bisa pilih lebih dari satu):

Komposisi 46 responden tahun ini tidak berbeda jauh dari 2020 dengan jumlah lebih sedikit dari tahun lalu.



## JUMLAH KARYAWAN

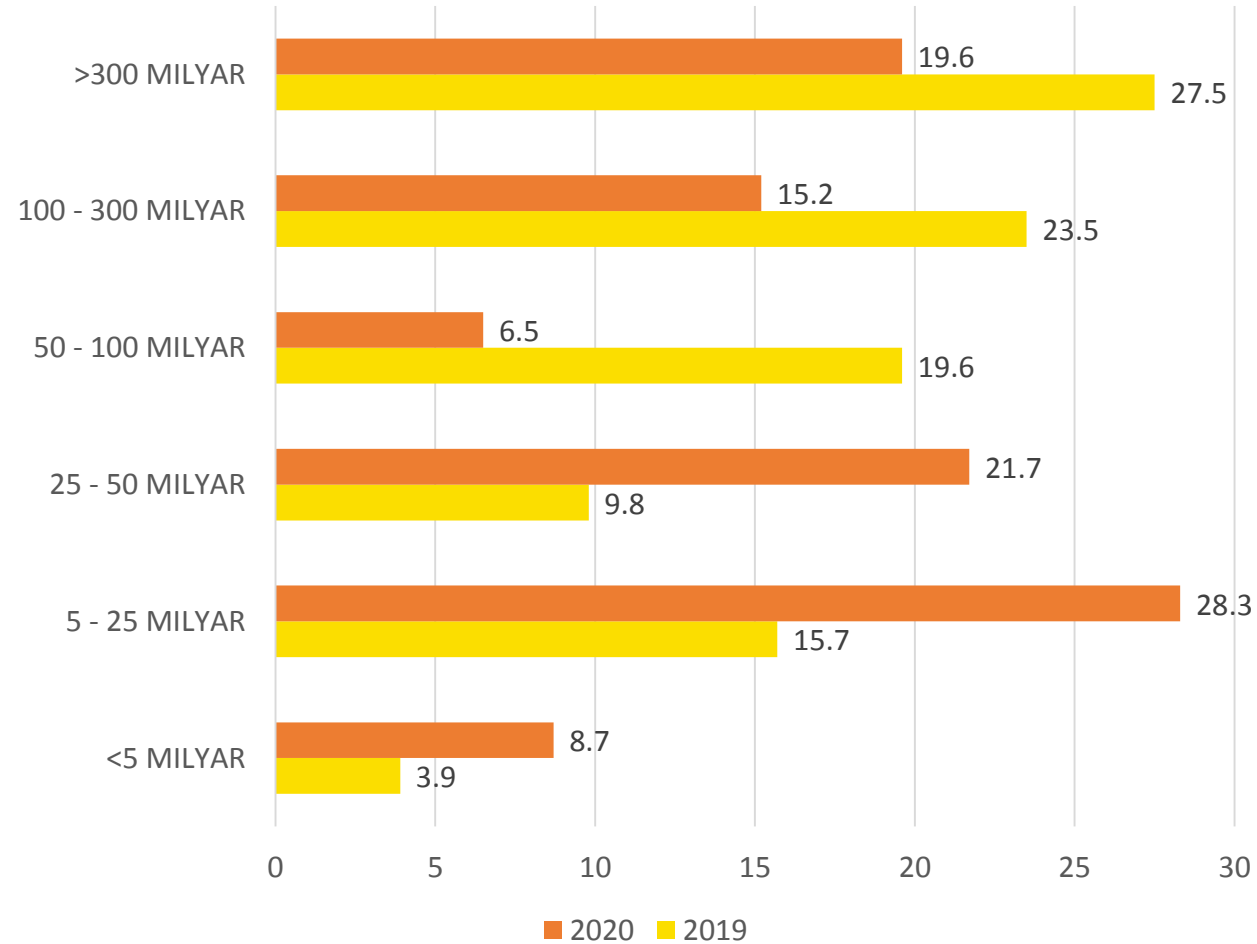


## 2. Jumlah total karyawan dalam perusahaan Anda saat ini

Riset kali ini lebih banyak diikuti oleh perusahaan kelas menengah-kecil (11-50 karyawan) sebanyak 54%



## NILAI BILLING

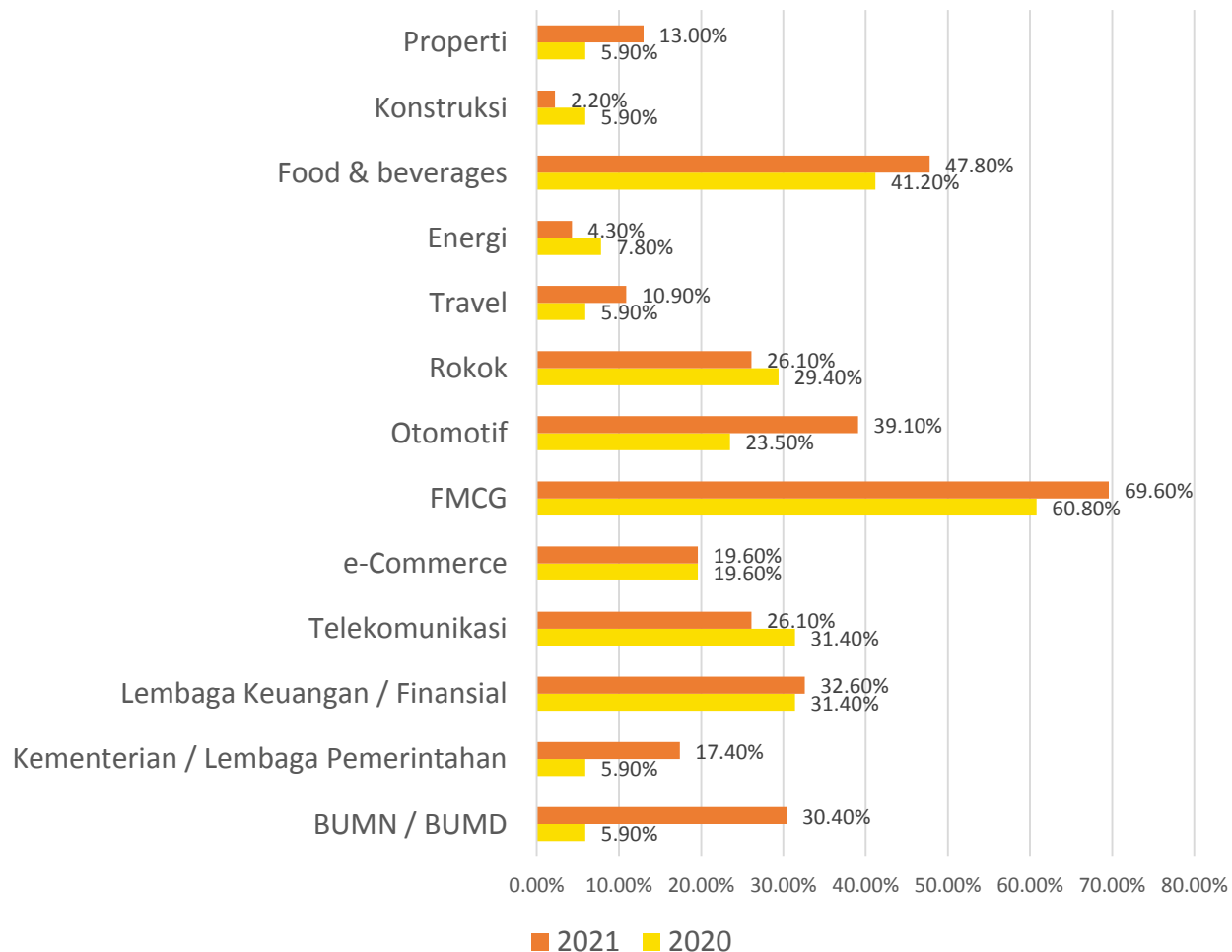


### 3. Rata-rata nilai *billing* tahunan perusahaan Anda sampai tahun 2020 (IDR)

Lebih dari 40% responden rata-rata pencapaian *billing* tahun 2020 diatas 50 Milyar, dimana merupakan penurunan komposisi responden dalam kategori *billing* 50-300M dibanding tahun lalu (80%). Tahun ini mayoritas responden (50%) pencapaian *billing* di tahun 2020 mencapai 5 – 50 Milyar



## KLIEN UTAMA

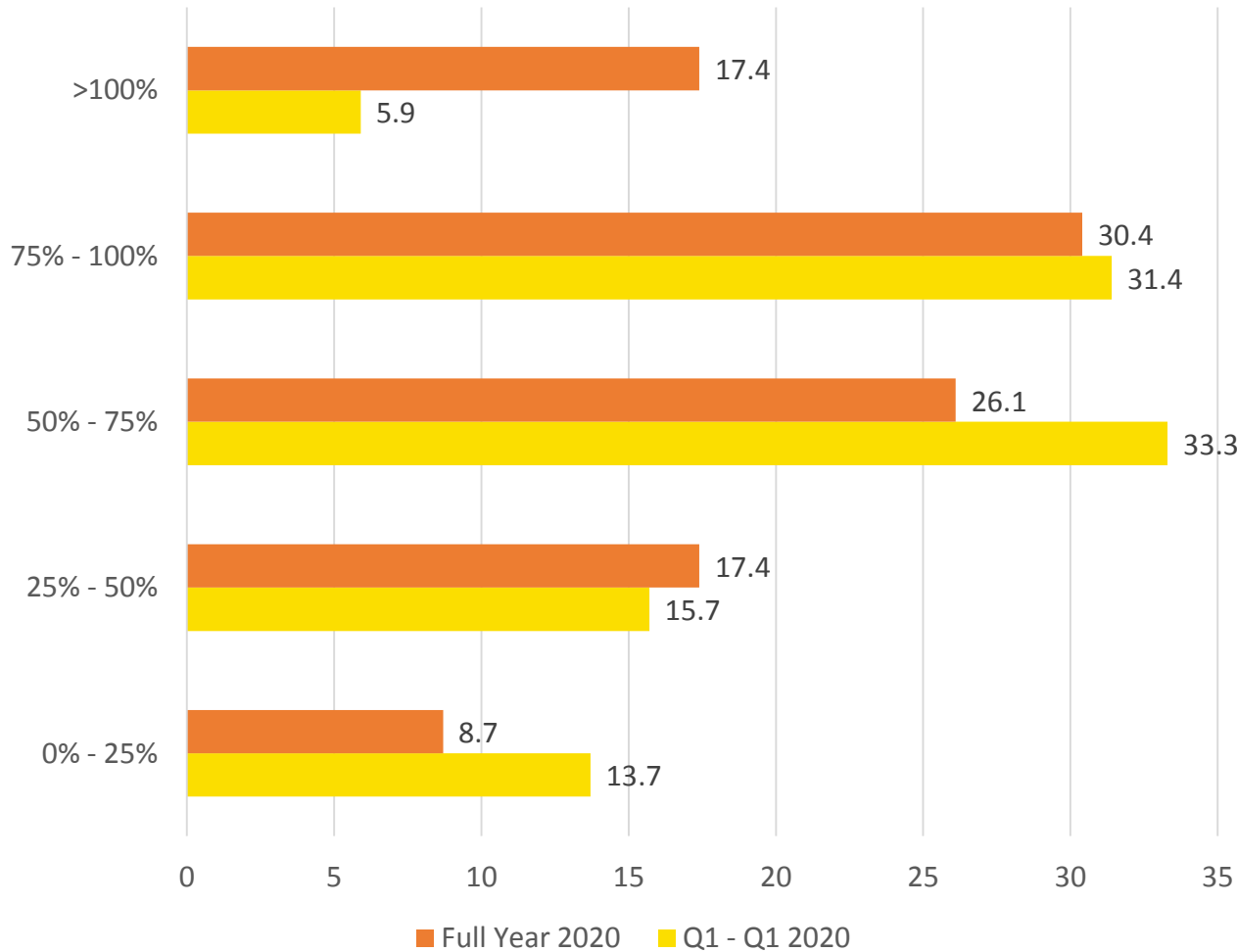


### 4. Pilih 3 kategori klien utama perusahaan Anda

Komposisi kategori klien yang dihandle oleh responden tahun 2021 masih berpola sama seperti tahun lalu. Mayoritas kategori usaha klien adalah FMCG, FnB, Otomotif, Lembaga Keuangan dan Rokok.



## TARGET BILLING



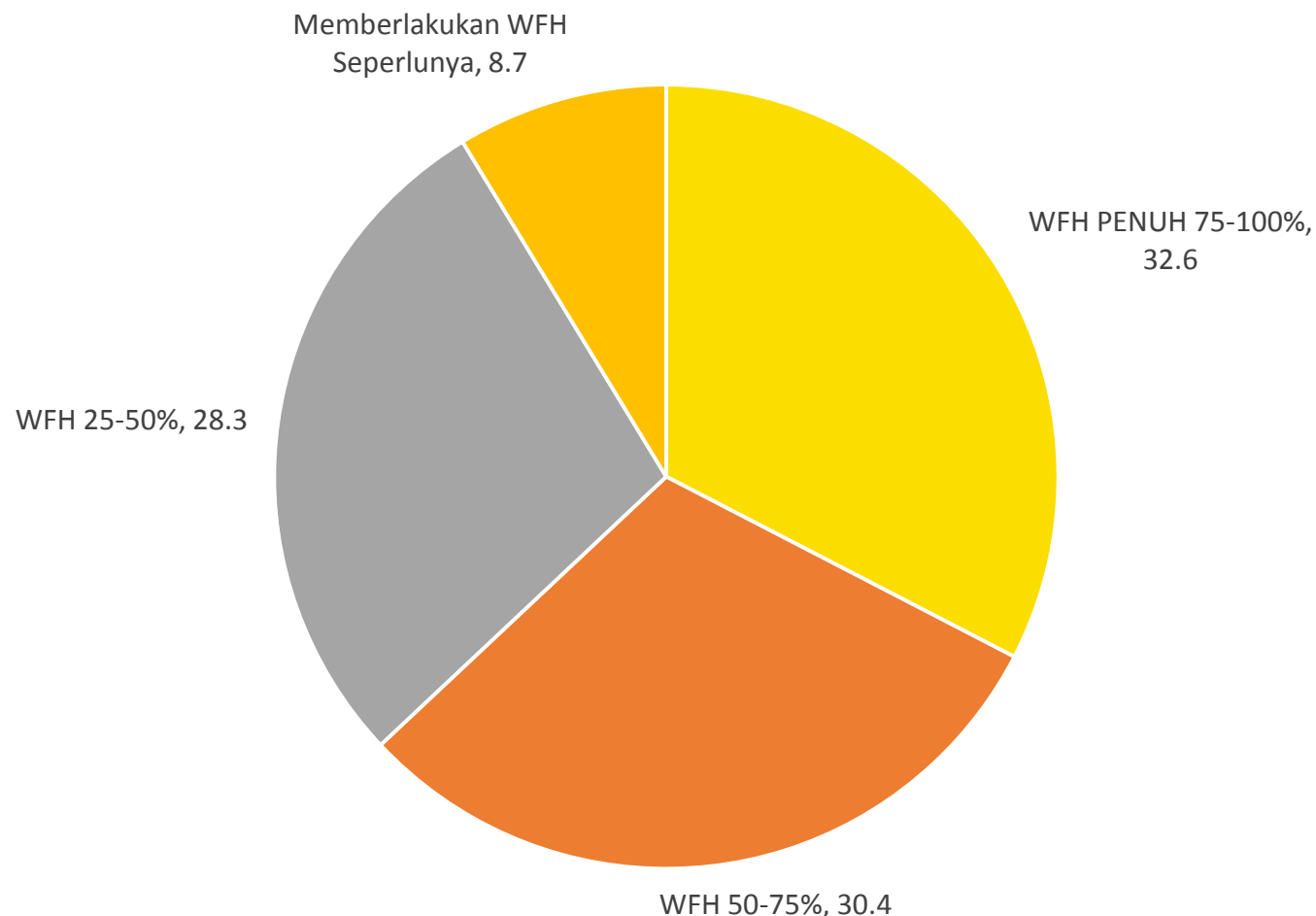
### 5. Pencapaian target *billing* perusahaan Anda di akhir 2020 dibandingkan dengan target awal di tahun 2020 (*Full Year 2020*)

Dibandingkan tahun lalu, dari pencapaian target *billing* tahun 2020 (full year) pada level diatas 100% terdapat kenaikan 12%, 75%-100% masih sesuai prediksi mayoritas responden tahun 2020 ( Q1-Q3 2020 target), dan terjadi penurunan realitas pencapaian target 50%-75% sebanyak 6.2%





## KEBIJAKAN WFH

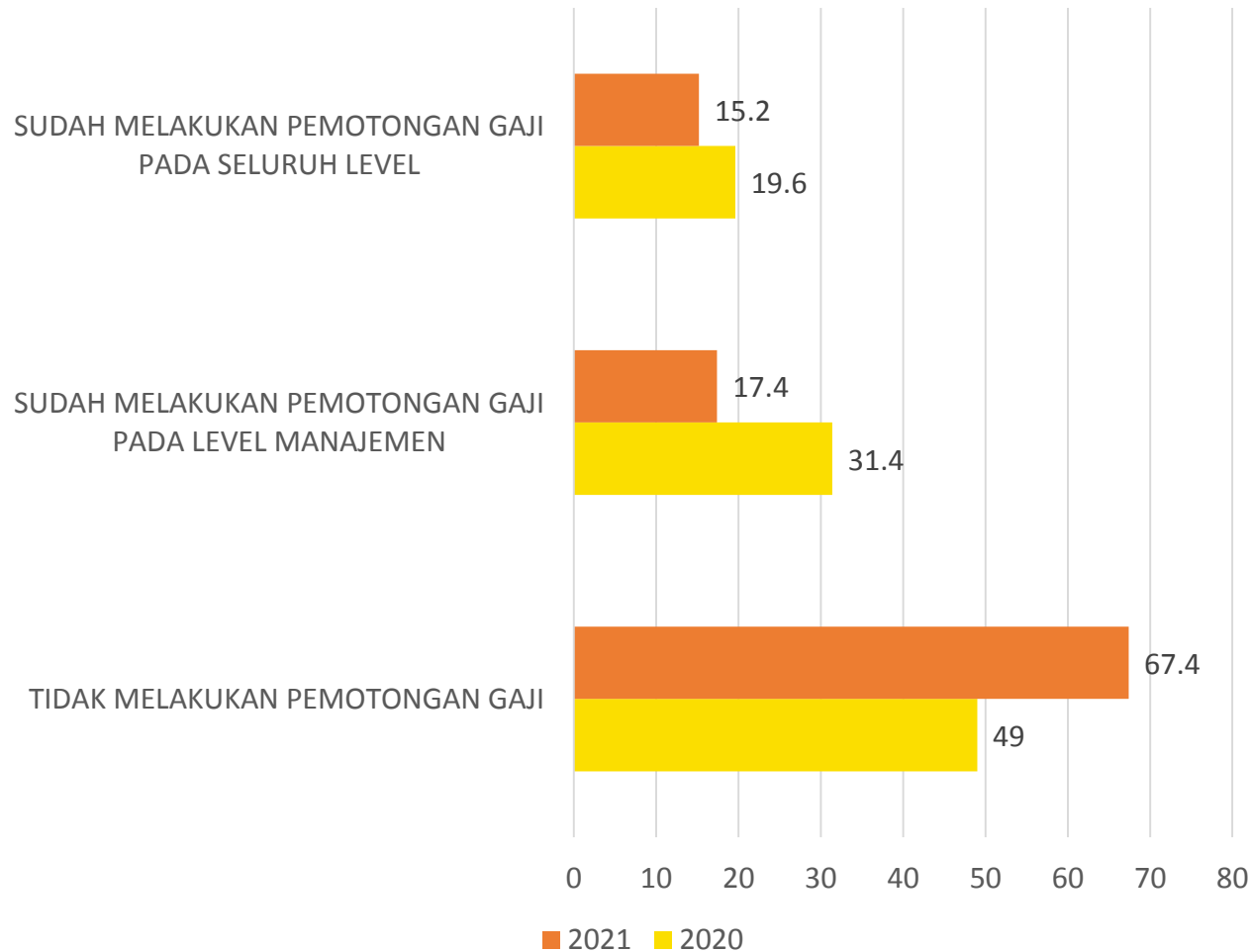


**6. Menghadapi dampak pandemi, apakah keputusan yang dilakukan perusahaan berkaitan kebijakan “*Work from home*” (WFH) dalam 3-6 bulan kedepan.**

Kebijakan “*Work from home*” telah diambil oleh semua responden, dengan komposisi kehadiran yang variatif. 32.6% responden memberlakukan kehadiran 75-100% ; 30,4% responden memberlakukan kehadiran 50-75% dan 28,3% responden memberlakukan kehadiran 25-50% dari jumlah karyawan. Hanya 8,7% responden memberlakukan WFH seperlunya.



## GAJI KARYAWAN

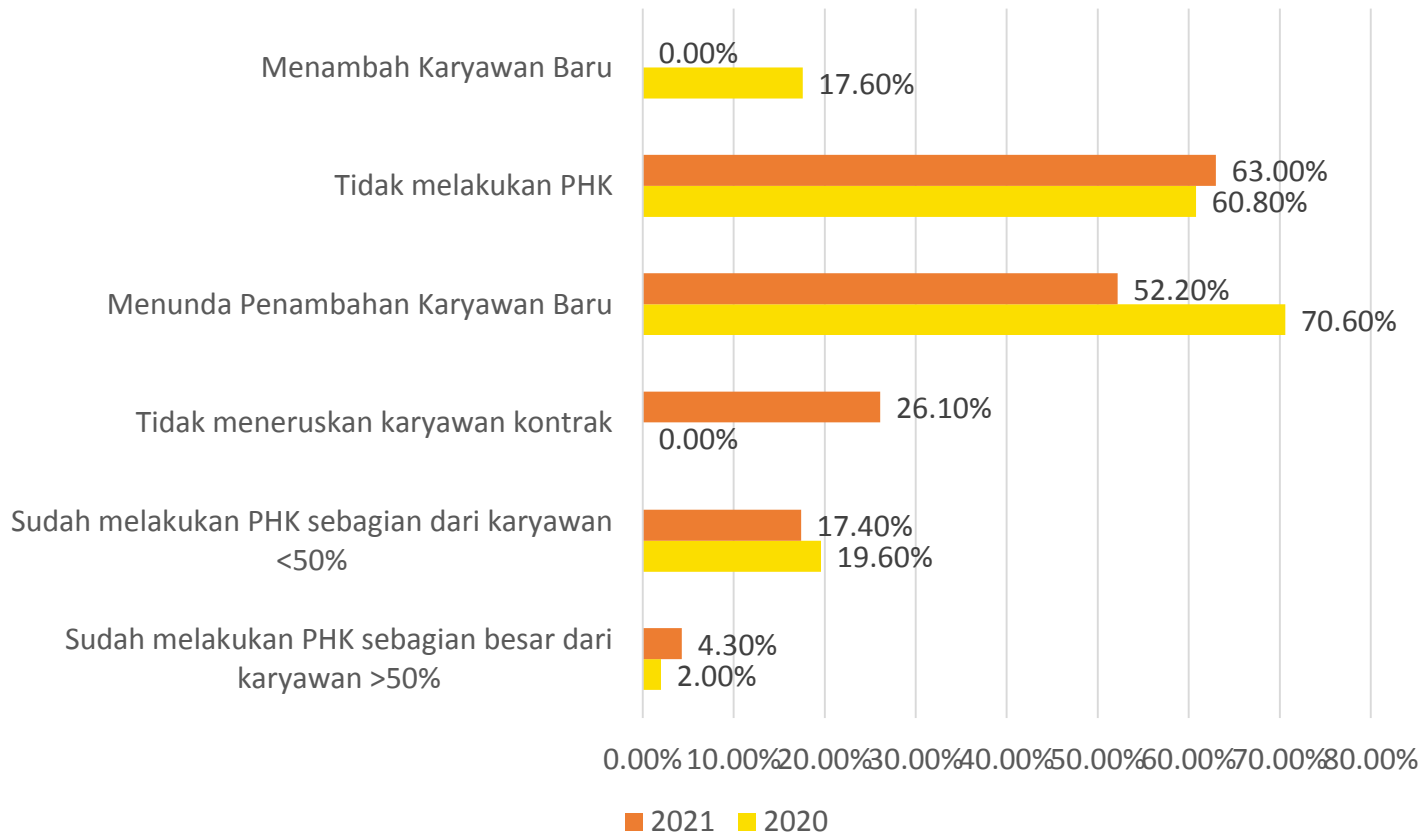


### 7. Menghadapi dampak pandemi, apakah keputusan yang sudah dilakukan perusahaan berkaitan dengan gaji di 2021.

Dibandingkan dengan kebijakan gaji karyawan pada survey tahun 2020 lalu, terjadi peningkatan kebijakan untuk TIDAK melakukan pemotongan gaji di tahun 2021 ini (67,4%) dan terdapat penurunan kebijakan untuk melakukan pemotongan gaji pada level manajemen di tahun 2021 (17,4%), serta penurunan kebijakan pemotongan gaji seluruh karyawan di tahun 2021 (15,2%)



## STATUS KARYAWAN

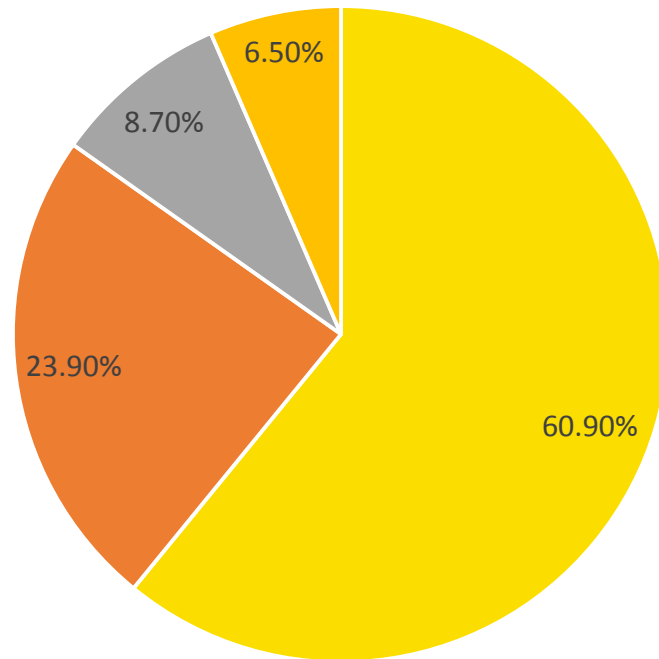


### 8. Menghadapi dampak pandemi, apakah keputusan yang sudah dilakukan perusahaan berkaitan status karyawan (bisa pilih lebih dari satu):

Kebijakan perusahaan terkait status karyawan ditahun 2020 , 70,6% menunda penambahan karyawan tetapi pada tahun 2021 telah terjadi penurunan kebijakan dalam hal yang sama sebanyak 17.6% (tahun 2021 :52,2%). Mayoritas responden mengambil kebijakan untuk tidak melakukan PHK di tahun 2021 (63%) , naik 2.2% tetapi tidak meneruskan karyawan kontrak (26,1%), dan sebagian sudah melakukan PHK karyawan (17,4%)



## PROYEKSI PERFORMA 2021



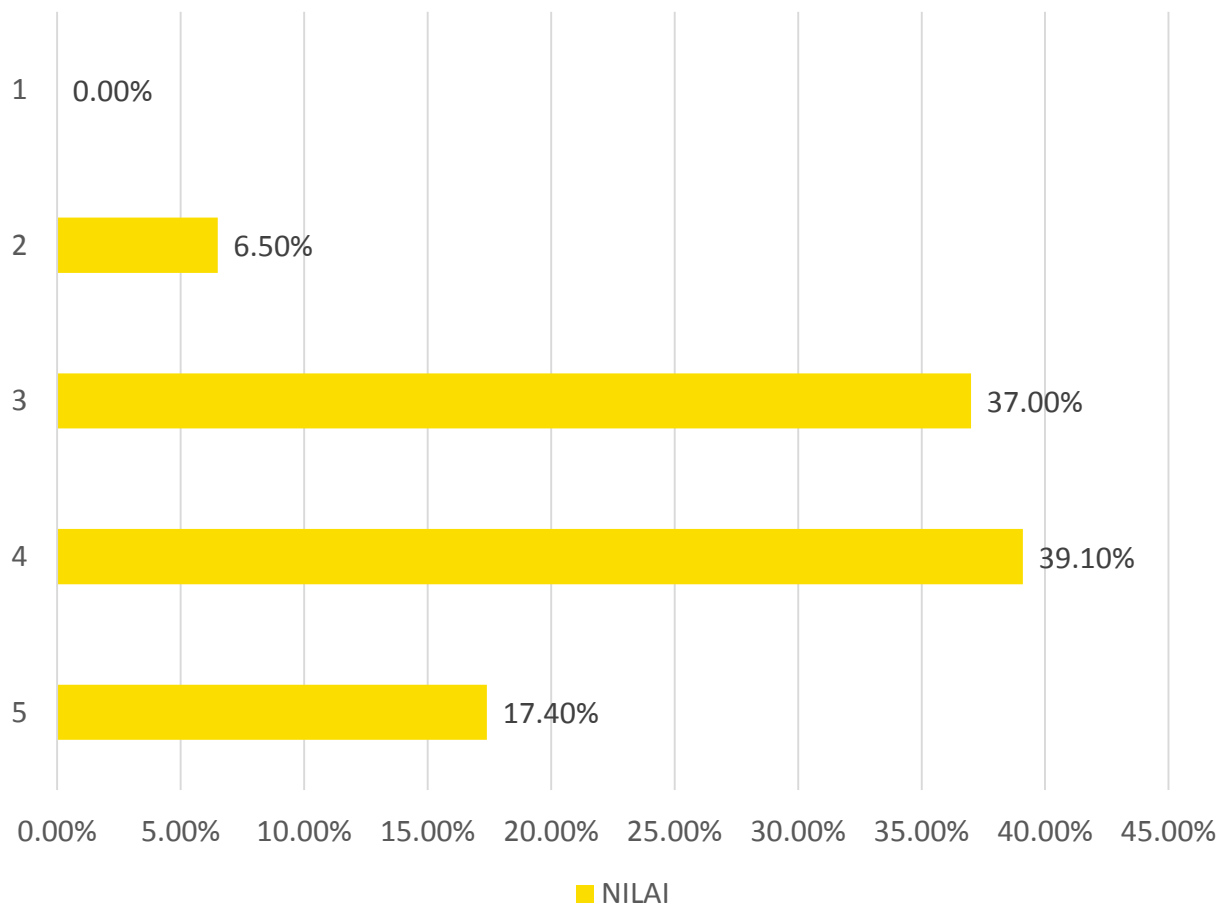
- Lebih baik daripada 2020
- Serupa dengan 2020
- 50% - 99% daripada performa tahun 2020
- Hanya cukup menutupi biaya operasional

### 9. Menurut proyeksi Anda, performa perusahaan Anda di akhir tahun 2021:

Hampir dua pertiga responden (60,9%) memiliki tingkat optimisme tinggi akan pencapaian hasil tahun 2021 akan lebih baik dari tahun 2020. Hanya 23,9% responden memproyeksikan pencapaian sama dengan tahun 2020. Akan tetapi 8.7% dari responden hanya mampu mencapai 50-99% daripada performa tahun 2020, sementara 6.5% responden hanya mampu untuk menutup biaya operasional di tahun 2021 ini



## NILAI

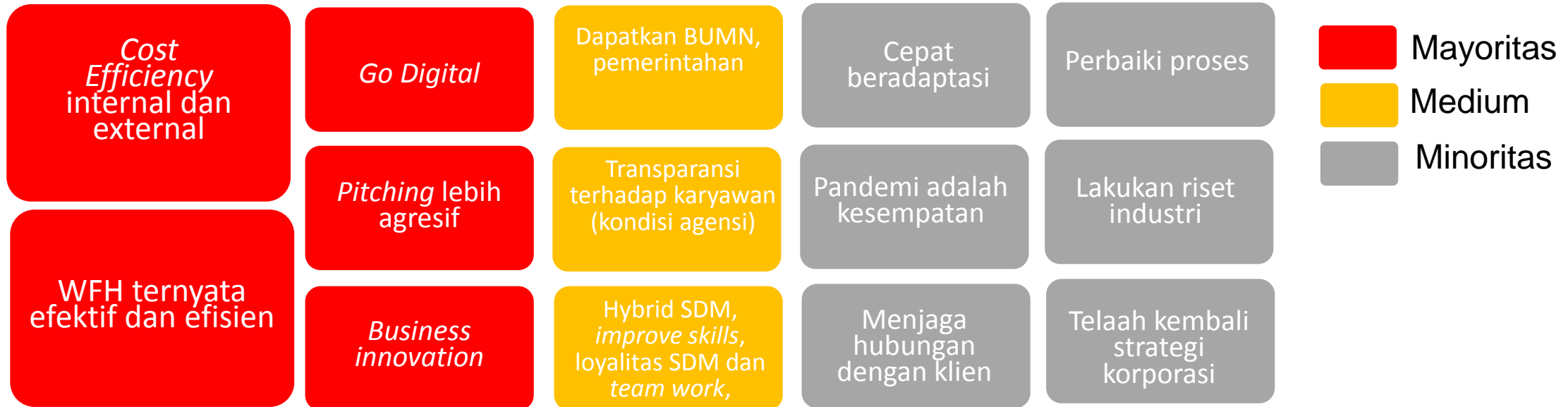


**10. Optimisme Anda pada kondisi perekonomian dalam kaitannya dengan bisnis perusahaan Anda pada semester ke-1 2021 (skala 1 - 5, 1 sangat pesimis, 5 sangat optimis):**

56,5% responden memberikan skor 4 dan 5, yang menunjukkan optimisme. 37% memberikan penilaian netral.



**11. Setelah melalui 2020 dengan menerapkan berbagai kebijakan baru perusahaan, apa kiat perusahaan Anda dalam menghadapi gejolak ekonomi Covid-19 ditahun 2020 yang ternyata berhasil dan yang kurang efektif , yang bisa Anda ceritakan agar bisa bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi rekan-rekan sesama anggota P3I DKI**



Hampir semua responden menyampaikan kiat-kiat perusahaan yang diambil dan berdampak positif terhadap perusahaan. Mayoritas responden mengambil sikap efisiensi dan kebijakan WFH adalah keputusan terbaik. Selanjutnya kiat untuk *Go Digital*, *pitching* lebih agresif dan lakukan inovasi usaha (mencari *revenue* baru) merupakan langkah yang wajib dilaksanakan. Serta kiat-kiat lain yang dianggap beberapa responden cukup bermanfaat seperti : perbaikan proses, riset industri, mengkaji ulang strategi korporasi, menjaga hubungan dengan klien, dan lainnya.

